

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisikan tentang metode penelitian dan langkah analisis yang digunakan. Secara lebih lengkapnya bab ini dimulai dengan penjabaran metode penelitian yang digunakan, bagian pertama memaparkan penentuan variabel berdasarkan rumusan masalah, bagian ketiga berisikan tentang apa dan siapa saja yang menjadi objek penelitian dijelaskan dalam bagain populasi dan sampel, bagian keempat berisikan Instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan yang terakhir pengolahan serta analisis data yang akan aplikasikan.

A. Jenis Penelitian

Selaras dengan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan di Bab I, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian Deskriptif. Penelitian ini mencoba mengungkapkan sistem pengelolaan sampah di Kota Cimahi. Penelitian ini juga menggunakan metode survei yang masuk kedalam ranah deskriptif, tujuan penggunaan metode survei untuk mengetahui kecenderungan responden terhadap suatu hal. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana implementasi Bank Sampah di Kota Cimahi.

Adapun jenis penelitian berdasarkan bentuk dan metode pelaksanaan pada penelitian ini adalah survey. Menurut Tika (2005:6) “yang dimaksud survey adalah metode penelitian yang bertujuan untuk

mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel , unit atau individu dalam waktu yang bersamaan”. Survei dipilih karena memiliki beberapa keuntungan seperti yang lebih lanjut dikemukakan oleh (Tika, 2005: 7) berikut:

Keuntungan survei adalah sebagai berikut :

- 1) Dilibatkan oleh banyak orang untuk mencapai generalisasi atau kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.
- 3) Sering tampil masalah – masalah yang sebelumnya tidak diketahui.
- 4) Dapat dibenarkan atau mewakili teori tertentu.
- 5) Biaya lebih rendah karena waktunya lebih singkat.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002:99) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu *Pengelolaan Bank Sampah*. Meskipun menggunakan variabel tunggal, akan dipaparkan indikator-indikator dari variabel tunggal tersebut. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan variabel dan indikator yang dimaksud:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikatornya

Variabel	Indikator
Pengelolaan Bank sampah	1. Input a. Jenis sampah b. Modal c. Sumber Daya Manusia
	2. Proses a. Pemilahan b. Pengumpulan c. Penimbangan dan Pencatatan d. Penjualan Sampah
	3. Output a. Perubahan volume sampah b. Nilai Ekonomis

	c. Pengaruh terhadap lingkungan
--	---------------------------------

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Sedangkan himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya sudah diketahui (Tika, 2005 :34).

Dalam penelitian ini populasi wilayahnya adalah seluruh Bank Sampah yang ada di Kota Cimahi. Meliputi Kecamatan Cimahi Utara, Cimahi Tengah, dan Cimahi Selatan. Untuk populasi penduduknya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi penduduk

Bank Sampah	Jumlah Anggota
SMKN 1 Cimahi	40 siswa
SMKN 3 Cimahi	20 kelas
SMPN 2 Cimahi	20 kelas
RW 09 Kel.Cimahi	6 orang
RW 08 Kel.Setiamanah	4 orang
BPP Cipageran	5 orang

Sumber: Hasil Penelitian 2012

2. Sampel

Selanjutnya menurut *Sumaatmadja* (1988:112) adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi, yang harus dimiliki oleh sampel.

Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:95) *sampling purposive* adalah "teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu". Dijelaskan lebih lanjut lagi oleh Arikunto (2010: 183):

"sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya digunakan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil yang besar dan jauh".

Walaupun cara ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. Menurut Arikunto (2010:185) syarat-syarat tersebut adalah:

- a. Pengambilan sampel harus berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat dalam studi pendahuluan.

Sehingga sampel yang akan diambil adalah 75 dengan perincian dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dari masing-masing sekolah adalah 20 karena untuk SMKN 3 dan SMPN 2, 20 responden sudah dianggap mewakili masing-masing kelas yang berjumlah 20 kelas
2. Untuk RW 09 Kel. Cimahi, RW 08 Kel. Setiamanah, dan BPP Cipageran seluruh populasinya diambil yaitu sebanyak 15 orang
3. Dan untuk SMKN 1 Cimahi diambil 20 responden dari 40 siswa dengan maksud agar sama dengan responden dari sekolah lain yaitu SMPN 2 dan SMKN 3. Sehingga perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penentuan jumlah Sampel

Bank Sampah	Jumlah responden
SMKN 1 Cimahi	20 siswa
SMKN 3 Cimahi	20 siswa
SMPN 2 Cimahi	20 siswa
RW 09 Kel. Cimahi	6 orang
RW 08 Kel. Setiamanah	4 orang
BPP Cipageran	5 orang
Jumlah	75 responden

Sumber: Hasil Penelitian 2012

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bahan

- 1) Peta Rupabumi skala 1:25.000 lembar Cimahi sebagai peta dasar untuk membuat peta administratif, persebaran unit pengelolaan sampah, dan persebaran Bank Sampah di Kota Cimahi sebagai daerah penelitian secara utuh dan tunggal.

- 2) Profil Kota Cimahi beserta data–data sekunder lain yang diperoleh dari berbagai sumber berisi informasi–informasi yang menunjang terhadap objek yang diteliti

b. Alat

- 1) GPS untuk mengetahui koordinat pada masing–masing sampel lokasi penelitian di lapangan.
- 2) Kamera Digital untuk mendokumentasikan kondisi objek penelitian di lapangan
- 3) Angket untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang anggota Bank Sampah dan keikutsertaanya dalam program Bank Sampah.
- 4) Pedoman Wawancara digunakan kepada pengurus Bank Sampah untuk memperoleh informasi mengenai gambaran masing–masing Bank Sampah.
- 5) Pedoman Observasi untuk memperoleh informasi tentang teknik operasioanal pengelolaan sampah kondisi fisik Bank Sampah.

Untuk lebih mempermudah jalannya penelitian maka aspek–aspek yang akan menjadi bahan kajian di lapangan diseleksi menurut tipe instrumennya, Adapun kisi–kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek dan Sub Aspek	Indikator	Bentuk Instrumen	No Item	Sasaran
1	Kondisi Fisik	Lokasi	Kajian Pustaka		Studi Literatur
		Iklim	Kajian Pustaka		
		Topografi	Kajian Pustaka		
		Hidrologi	Kajian Pustaka		
2	Kondisi Sosial	Kependudukan	Kajian Pustaka		Studi Literatur
		Pendidikan	Kajian Pustaka		
		Mata Pencaharian	Kajian Pustaka		
3	Pengelolaan Sampah	Kelembagaan	Studi dokumnetasi		Dinas Kebersihan & Pertamanan Kota Cimahi
		Peraturan Hukum	Studi dokumnetasi		
		Pembiayaan	Studi dokumnetasi		
		Teknik Operasional	Format Observasi		
		Peran Serta Masyarakat	Format observasi		
4	Implementasi Bank Sampah	Karakteristik responden: Latar belakang, sikap terhadap sampah	Angket	1-17, 16-31	Anggota
		Input: Modal, SDM	Format wawancara	1-11	Pengurus
		Proses: pemilahan, transaksi	Format wawancara	13,14, 20-22	Pengurus
		Output: Nilai Ekonomis, Kerajinan	Format wawancara	1,129,23	Pengurus
5	Partisipasi Internal Komunitas bank Sampah	Penyuluhan	Format Wawancara	5,25	Pengurus

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai pedoman untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dari responden tentang aktifitas yang dilakukan di lokasi penelitian. Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data/keterangan dari pengelola Bank Sampah serta masyarakat yang terlibat didalamnya. Data yang didapat dari metode ini adalah informasi umum mengenai Bank Sampah, keuntungan Bank Sampah, hubungan kerja sama dengan pengepul, dan penentuan harga barang.

2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data primer dari responden di Kota Cimahi. Teknik ini merupakan teknik yang dapat membantu melengkapi penumpulan data yang tidak diungkapkan oleh teknik observasi, diantaranya mengenai pendapatan responden, mata pencaharaan, pendidikan keluarga, dan lain-lain.

3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah teknik pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas menyangkut objek penelitian dalam hal ini adalah Bank Sampah. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung mengenai

keadaan fisik Bank Sampah, barang-barang yang terdapat di Bank Sampah, dan sistem pelayanan.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, majalah, artikel, dan informasi yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, dalam hal ini adalah literatur tentang sampah jenis sampah, jenis pengolahan, dan implementasi Bank Sampah di daerah lain.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya. Studi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terhimpun sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menghasilkan data adalah sebagai berikut:

1. Peresentase

Melakukan analisis presentase untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Peresentase

F= Frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih

N= Konstanta seluruh frekuensi jawaban yang jadi pilihan

100= Konstanta

Dengan melihat kecenderungan jawaban dari responden maka karakteristik responden akan diketahui. Setelah dilakukan perhitungan maka hasil persentase tersebut diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.5
Persentase Jawaban

No	Persentase	Keterangan
1	0 %	Tidak seorangpun
2	1%-24%	Sebagian kecil
3	25%-49%	Hampir setengahnya
4	50 %	Setengahnya
5	51%-74%	Sebagiaian besar
6	75% - 99%	Hampir seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (1990: 57)

Untuk tahap pengolahan data hingga analisi data, tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan atau mengoleksi data, langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan data yang terkumpul melalui instrument penelitian yaitu angket dan pedoman wawancara.

b. *Editing* data

Pengecekan data yang telah dikumpulkan agar data yang akan diolah lebih lanjut cukup baik dan relevan dengan tujuan penelitian

c. *Coding*

Coding adalah usaha pengklasifikasian / pengelompokan jawaban menurut macamnya . Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi atau belum terhadap pertanyaan peneliti.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu hasil dari *editing* dan *coding* di atas, data tersebut kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, dan peta .

